

**GERAKAN KURIR SEDEKAH TERHADAP PEMENUHAN
KEBUTUHAH PRIMER BAGI ANAK YATIM DI DESA
PASAR MIRING, DELI SERDANG**

TUGAS AKHIR

Oleh:
DWI ATIQA LUTFIAH
2203090038

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Dwi Atiqah Lutfiah
NPM : 2203090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Kamis, 09 April 2026
Waktu : 08.15 WIB

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

PENGUJI III : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402




Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.
NIDN:0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Dwi Atiqah Lutfiah
NPM : 2203090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Tugas Akhir : Gerakan Kurir Sedekah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Primer Bagi Anak Yatim Di Desa Pasar Miring, Deli Serdang

Medan, 06 April 2026

Pembimbing


Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos.
NIDN : 0101018701

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.
NIDN : 0101018701

Dekan



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Dwi Atiqah Lutfiah**, NPM **2203090038**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 06 April 2026

Yang Menyatakan,



Dwi Atiqah Lutfiah

UIN SU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, dan anugerah kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **Gerakan Kurir Sedekah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Primer Bagi Anak Yatim Di Desa Pasar Miring, Deli Serdang**". Dan tak lupa pula shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan, namun demikian penulis merasa mendapatkan pengalaman yang berlimpah setelah berhasil menyelesaikannya.

Penulis memilih mengkaji **Gerakan Kurir Sedekah** karena gerakan ini merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang berperan aktif dalam upaya pemenuhan kebutuhan primer bagi anak yatim, khususnya di Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang.

Anak yatim merupakan kelompok rentan yang memiliki keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya, khususnya kebutuhan primer seperti sandang, pangan, dan pendidikan. Kondisi tersebut menuntut adanya peran serta masyarakat dalam menciptakan upaya-upaya kesejahteraan sosial yang berkelanjutan. Salah satu bentuk kepedulian sosial yang berkembang di tengah masyarakat adalah **Gerakan Kurir Sedekah**, yang berperan sebagai jembatan antara para dermawan dan anak yatim dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Gerakan ini hadir sebagai wujud solidaritas sosial dan partisipasi masyarakat dalam membantu kelompok yang membutuhkan. Namun, sejauh mana peran **Gerakan Kurir Sedekah** dalam memenuhi kebutuhan primer anak yatim masih memerlukan kajian yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kontribusi Gerakan Kurir Sedekah serta dampaknya terhadap kesejahteraan anak yatim di Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan dan motivasi serta partisipasi dari semua pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila ucapan, sikap dan tindakan yang berkenan. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada orang tua penulis yaitu **Bapak Suwandi dan Ibu Sri Wahyuni** sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih penulis ucapkan atas doa yang tak henti-hentinya yang diberikan Ayah dan Ibu selama penulis menjalani perkuliahan ini, terima kasih juga telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, memberikan penulis dukungan serta semangat baik moral maupun materil dan sangat berterima kasih karena telah melahirkan penulis ke dunia ini dengan penuh cinta dan kasih sayang yang sangat melimpah. Tak lupa pula, Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial dan Dosen Pendamping Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi selama perkuliahan.
8. Seluruh tim SRCC UMSU yang telah memberikan banyak pelajaran dan kesempatan untuk bisa berkompetisi di ABDIDAYA PPK ORMAWA pada tahun 2025.
9. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendukung, mendoakan penulis selama hidup dan memberikan kesempatan yang luas untuk penulis berkuliah dan mendapatkan gelar sarjana. Semoga semangat, doa dan hal-hal baik yang selalu diberikan menjadi jalan yang baik dan mudah untuk Keluarga Besar kita.

10. Kepada saudara penulis abang penulis Muhammad Adji Mu'arif dan adek penulis Aditya Rifi Hamizan terima kasih telah menyayangi dan menemani penulis dalam menjalani kehidupan ini.
11. Kepada Teman penulis Setio Ningro dan Raisa Alodia Rihanda penulis mengucapkan terima kasih banyak untuk 1 tahun kepengurusan sebagai KSB UMUM HMJ KESSOS yang membuat penulis mendapatkan banyak pengalaman yang berharga dan semoga ini menjadi awal yang baik buat kita semua.
12. Kepada Adek-adek tingkat di kampus stambuk 23 dan 25 penulis mengucapkan terimakasih kepada kalian karena selalu membuat penulis bahagia dan senang serta bertemu dengan kalian.
13. Kepada rumah kedua saya yang saya sayangi yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yaitu HMJ Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU. Terimakasih banyak telah mensupport saya dan memberikan pengalaman terbaik dalam perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain.

Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam
lindungan-Nya, Aamiinn Yarobbal Allamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 01 April 2025

Penulis,

Dwi Atiqah Lutfiah
2203090038

**GERAKAN KURIR SEDEKAH TERHADAP PEMENUHAN
KEBUTUHAH PRIMER BAGI ANAK YATIM DI DESA
PASAR MIRING, DELI SERDANG**

Dwi Atiqah Lutfiah

2203090038

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Gerakan Kurir Sedekah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Primer Bagi Anak Yatim Di Desa Pasar Miring, Deli Serdang". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi anak yatim sebagai kelompok rentan yang sering mengalami kesulitan ekonomi dan keterbatasan akses terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan setelah kehilangan penopang ekonomi keluarga. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana peran, mekanisme pelaksanaan, serta dampak dari inisiatif sosial berbasis masyarakat yaitu Gerakan Kurir Sedekah (GKS) dalam membantu memenuhi kebutuhan tersebut.

Kata Kunci: Gerakan Kurir Sedekah, Kebutuhan Primer, Anak Yatim, Kesejahteraan Sosial, Filantropi Masyarakat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Secara Teoritis	6
1.4.2 Secara Praktis	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
2.1 Konsep Kebutuhan Primer	10
2.2 Konsep Kesejahteraan Sosial	10
2.3 Konsep Anak Yatim Dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial	11
2.4 Konsep Sedekah dan Filantropi Sosial	11
2.5 Konsep Keberfungsian Anak	12
2.6 Anggapan Dasar	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Kerangka Konsep	15
3.3 Definisi Konsep	17
3.3.1 Anak Yatim	17
3.3.2 Gerakan Kurir Sedekah	17
3.3.3 Bantuan Yang Diberikan	18
3.3.4 Kebutuhan Primer	18
3.3.5 Kesejahteraan Sosial	19
3.3.6 Keberfungsian Sosial	19

3.4 Kategorisasi Penelitian	20
3.4.1 Kondisi Anak Yatim	20
3.4.2 Permasalahan Sosial Anak Yatim	20
3.4.3 Pelaksanaan Gerakan Kurir Sedekah	21
3.4.4 Bentuk Bantuan Yang Diberikan	21
3.4.5 Pemenuhan Kebutuhan Primer Anak Yatim	21
3.4.6 Dampak Terhadap Kesejahteraan dan Keberfungsian Sosial	21
3.5 Narasumber	21
3.5.1 Pengurus Gerakan Kurir Sedekah	22
3.5.2 Relawan atau Kuris Sedekah	22
3.5.3 Anak Yatim Penerima Bantuan	22
3.5.4 Orang Tua/ Wali Anak Yatim	22
3.5.5 Tokoh Masyarakat atau Aparat Desa	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6.1 Wawancara	23
3.6.2 Observasi	23
3.6.3 Dokumentasi	23
3.7 Teknik Analisis Data	24
3.7.1 Reduksi Data	25
3.7.2 Penyajian Data	25
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	25
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Data Informan	27
4.1.2 Hasil Wawancara	28
4.1.2.1 Wawancara Dengan Pendiri GKS Desa Pasar Miring	28
4.1.2.2 Wawancara Dengan Anak Yatim	29
4.1.2.3 Wawancara Dengan Orang Tua/ Wali Anak	29
4.2 Pembahasan	30
4.2.1 Dinamika Gerakan Kurir Sedekah	30
4.2.2. Kondisi Kebutuhan Primer Anak Yatim	31

4.2.3 Mekanisme Pelaksanaan GKS	32
4.2.4 Dampak GKS Terhadap Kesejahteraan Anak Yatim.....	32
4.2.5 Dampak Terhadap Kesejahteraan Psikososial.....	33
BAB V PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	36
5.2.1 Saran Bagi Gerakan Kurir Sedekah	36
5.2.2 Saran Bagi Pemerintah/ Aparat Desa.....	36
5.2.3 Saran Bagi Masyarakat	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kerangka Konsep Penelitian.....16

Tabel 4.1 Daftar nama hasil wawancara.....27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Penyaluran bantuan kepada anak yatim.....	24
Gambar 3.2 Makan Bersama Anak Yatim.....	24
Gambar 3.3 Teknik Analisis Data.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak yatim merupakan salah satu kelompok rentan dalam masyarakat yang membutuhkan perhatian dan perlindungan khusus, terutama dalam pemenuhan kebutuhan primer. Kehilangan orang tua, khususnya ayah sebagai penopang ekonomi keluarga, seringkali berdampak pada menurunnya kondisi sosial dan ekonomi anak yatim. Kondisi tersebut menyebabkan anak yatim berisiko mengalami kemiskinan, keterbatasan akses terhadap kebutuhan dasar, serta hambatan dalam tumbuh kembang secara optimal (UNICEF, 2019).

Anak yatim merupakan kelompok sosial yang paling rentan terhadap guncangan ekonomi dan hilangnya akses terhadap kesejahteraan dasar. Kehilangan sosok tulang punggung keluarga bukan hanya memberikan dampak psikologis berupa trauma mendalam, tetapi juga menciptakan hambatan struktural dalam pemenuhan kebutuhan primer yang mencakup pangan, sandang, dan akses pendidikan. Di wilayah pedesaan seperti Desa Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, tantangan ini diperberat oleh kondisi ekonomi masyarakat yang mayoritas bergantung pada sektor pertanian dan buruh harian dengan pendapatan yang tidak menentu.

Anak yatim merupakan kelompok sosial yang paling rentan terhadap guncangan ekonomi dan hilangnya akses terhadap kesejahteraan dasar. Kehilangan sosok tulang punggung keluarga bukan hanya memberikan dampak psikologis berupa

trauma mendalam, tetapi juga menciptakan hambatan struktural dalam pemenuhan kebutuhan primer yang mencakup pangan, sandang, dan akses pendidikan. Di wilayah pedesaan seperti Desa Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, tantangan ini diperberat oleh kondisi ekonomi masyarakat yang mayoritas bergantung pada sektor pertanian dan buruh harian dengan pendapatan yang tidak menentu.

Dampak tersebut tidak hanya memengaruhi aspek psikologis, tetapi juga berimplikasi pada pemenuhan kebutuhan primer anak, seperti kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Pemenuhan kebutuhan primer merupakan hak dasar setiap anak sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, yang menegaskan bahwa setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, dan berkembang secara layak sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.

Di Indonesia, permasalahan anak yatim masih menjadi isu sosial yang kompleks, terutama di wilayah pedesaan. Keterbatasan ekonomi keluarga, rendahnya akses terhadap sumber daya sosial, serta minimnya program bantuan yang berkelanjutan seringkali menyebabkan anak yatim hidup dalam kondisi serba kekurangan. Hal ini juga dirasakan oleh anak yatim yang berada di Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang. Sebagian dari mereka masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan primer sehari-hari, seperti kecukupan gizi, pakaian yang layak, serta tempat tinggal yang memadai. Kondisi tersebut apabila tidak ditangani secara serius dapat berdampak pada kualitas hidup anak, termasuk terhambatnya proses pendidikan dan perkembangan sosial mereka.

Pemenuhan kebutuhan primer melalui Gerakan Kurir Sedekah di Deli Serdang tidak hanya dilihat dari aspek materil semata. Kehadiran para relawan yang terjun langsung ke rumah-rumah anak yatim memberikan dukungan psikososial yang penting. Menurut Hurlock (1980), dukungan sosial dari lingkungan sekitar sangat krusial bagi anak yang kehilangan orang tua untuk membangun resiliensi atau kemampuan bangkit dari keterpurukan. Dengan menjamin ketersediaan bahan pokok dan biaya sekolah, Gerakan Kurir Sedekah secara tidak langsung sedang berinvestasi pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Pasar Miring agar tidak terjebak dalam lingkaran setan kemiskinan antargenerasi

World Bank (2018) menegaskan bahwa ketidakmampuan memenuhi kebutuhan primer dapat berdampak pada menurunnya kualitas hidup dan kesejahteraan sosial, khususnya bagi anak-anak dari keluarga. Oleh karena itu, upaya pemenuhan kebutuhan primer bagi anak yatim menjadi sangat penting sebagai dasar untuk mendukung tumbuh kembang mereka secara holistik. Selain peran pemerintah, masyarakat memiliki kontribusi yang besar dalam upaya penanganan masalah sosial, termasuk permasalahan anak yatim. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang berkembang saat ini adalah gerakan sosial berbasis solidaritas dan filantropi, seperti gerakan sedekah.

Sedekah sebagai bagian dari nilai-nilai keagamaan dan sosial memiliki potensi besar dalam membantu kelompok masyarakat yang membutuhkan. Dalam praktiknya, sedekah tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga memiliki dampak sosial yang nyata apabila dikelola secara terorganisir dan berkelanjutan.

Di Desa Pasar Miring, muncul sebuah inisiatif sosial yang dikenal dengan Gerakan Kurir Sedekah. Gerakan ini merupakan bentuk kepedulian masyarakat yang bertujuan menyalurkan sedekah dari para donatur kepada kelompok sasaran, khususnya anak yatim. Kurir sedekah berperan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima sedekah, dengan menyalurkan bantuan berupa kebutuhan primer seperti bahan makanan pokok, pakaian, dan bantuan lainnya yang menunjang kehidupan sehari-hari anak yatim. Keberadaan gerakan ini dinilai mampu menjadi alternatif solusi dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar anak yatim di tengah keterbatasan bantuan formal dari pemerintah.

Namun demikian, meskipun Gerakan Kurir Sedekah telah berjalan dan memberikan manfaat bagi anak yatim, efektivitas dan kontribusinya terhadap pemenuhan kebutuhan primer anak yatim masih perlu dikaji secara mendalam. Penting untuk mengetahui sejauh mana gerakan ini berperan dalam membantu mencukupi kebutuhan dasar anak yatim, bagaimana mekanisme penyalurannya, serta dampak sosial yang dirasakan oleh anak yatim dan keluarganya. Kajian ini menjadi relevan dalam perspektif kesejahteraan sosial, karena menyoroti peran masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok rentan melalui pendekatan berbasis komunitas.

Penelitian ini menjadi penting untuk melihat sejauh mana inisiatif akar rumput mampu menopang ketahanan sosial masyarakat desa. Keberlangsungan Gerakan Kurir Sedekah di Desa Pasar Miring menjadi potret nyata bahwa solidaritas sosial yang terorganisir dengan baik dapat menjadi solusi alternatif yang efektif di tengah keterbatasan akses bantuan formal dari pemerintah pusat maupun daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Gerakan Kurir Sedekah terhadap Pemenuhan Kebutuhan Primer bagi Anak Yatim di Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran gerakan sosial berbasis sedekah dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar anak yatim, serta menjadi bahan masukan bagi pengembangan program kesejahteraan sosial yang lebih partisipatif dan berkelanjutan di tingkat masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan primer anak yatim di Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana pelaksanaan Gerakan Kurir Sedekah dalam menyalurkan bantuan kepada anak yatim di Desa Pasar Miring?
3. Apa saja bentuk bantuan yang diberikan oleh Gerakan Kurir Sedekah dalam memenuhi kebutuhan primer anak yatim?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi pemenuhan kebutuhan primer anak yatim di Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Gerakan Kurir Sedekah dalam proses penyaluran bantuan kepada anak yatim.

3. Untuk mengetahui bentuk bantuan yang diberikan oleh Gerakan Kurir Sedekah dalam memenuhi kebutuhan primer anak yatim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, pemenuhan kebutuhan primer adalah fondasi utama bagi tumbuh kembang anak. Menurut Abraham Maslow (1943) dalam teorinya mengenai Hierarchy of Needs, kebutuhan fisiologis (pangan dan kesehatan) merupakan tingkatan paling dasar yang harus terpenuhi sebelum seorang individu dapat mencapai aktualisasi diri. Jika kebutuhan dasar ini terabaikan, anak yatim di pedesaan berisiko mengalami stunting, putus sekolah, hingga eksploitasi anak. Dalam konteks ini, negara memang memiliki kewajiban melalui konstitusi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 Ayat 1 yang menyatakan bahwa "Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara." Namun, pada realitasnya, keterbatasan birokrasi dan anggaran seringkali menyebabkan bantuan pemerintah tidak dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara cepat dan tepat sasaran.

Kesenjangan distribusi bantuan inilah yang memicu lahirnya inisiatif lokal seperti Gerakan Kurir Sedekah. Gerakan ini muncul sebagai bentuk tanggung jawab sosial kolektif atau social responsibility yang berbasis pada kearifan lokal dan nilai-nilai religius. Di Desa Pasar Miring, peran Kurir Sedekah menjadi vital karena mereka berfungsi sebagai jembatan (mediator) antara muzakki (pemberi) dan mustahik (penerima). Pengelolaan dana filantropi Islam, yang mencakup zakat,

infak, dan sedekah, terbukti memiliki potensi besar dalam pengentasan kemiskinan jika dikelola secara transparan dan akuntabel (Mufraeni, 2006).

Teori Kesejahteraan Sosial (Social Welfare): Mengacu pada pemenuhan kebutuhan dasar (pangan, sandang, papan) sebagai hak asasi. Gerakan ini merupakan bentuk safety net berbasis komunitas.

Teori Modal Sosial (Robert Putnam): Menekankan pada kepercayaan (trust), norma, dan jaringan (networks). Keberhasilan Kurir Sedekah di Desa Pasar Miring bergantung pada modal sosial antara pengurus gerakan dengan warga desa.

Teori Agensi dan Strukturalisme: Melihat bagaimana individu (Kurir) bergerak di dalam struktur sosial pedesaan untuk mengatasi hambatan birokrasi pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial resmi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Kesejahteraan Sosial, khususnya terkait peran gerakan sosial berbasis filantropi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan primer bagi anak yatim. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kesejahteraan sosial tidak hanya menjadi tanggung jawab negara, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam bentuk inisiatif sosial berbasis komunitas (Midgley, 2014; Suharto, 2015).

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program Gerakan Kurir Sedekah agar lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan dalam memenuhi kebutuhan primer anak yatim. Hal ini sesuai dengan konsep filantropi modern yang menekankan pentingnya pengelolaan bantuan sosial secara profesional dan berdampak sosial nyata (Payton & Moody, 2021).

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat tidak langsung berupa meningkatnya perhatian dan dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan primer anak yatim, sehingga dapat menunjang keberlangsungan hidup, pendidikan, dan perkembangan sosial mereka. Pemenuhan kebutuhan dasar ini merupakan bagian penting dalam perlindungan dan pemenuhan hak anak (Kementerian Sosial RI, 2020; UNICEF, 2019).

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terhadap topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Konsep Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai kehidupan yang layak. Kebutuhan primer mencakup kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Pemenuhan kebutuhan primer menjadi fondasi utama bagi individu untuk dapat memenuhi kebutuhan lainnya serta menjalankan fungsi sosialnya secara optimal. Apabila kebutuhan primer tidak terpenuhi, maka individu berisiko mengalami masalah sosial, kesehatan, dan pendidikan.

Dalam perspektif kesejahteraan sosial, pemenuhan kebutuhan primer merupakan bagian dari upaya perlindungan sosial bagi kelompok rentan, termasuk anak yatim. UNICEF (2019) menegaskan bahwa anak-anak yang mengalami kekurangan kebutuhan dasar memiliki risiko lebih tinggi terhadap kemiskinan multidimensi dan keterhambatan perkembangan sosial. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan primer bagi anak yatim menjadi kebutuhan mendasar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mereka.

2.2 Konsep Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan hidup individu dan kelompok sehingga mereka mampu menjalankan fungsi sosialnya secara wajar. Suharto (2015) menegaskan bahwa kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dalam hal ini, peran masyarakat menjadi sangat penting melalui berbagai bentuk inisiatif

sosial berbasis komunitas. Gerakan Kurir Sedekah merupakan salah satu bentuk peran masyarakat dalam mendukung tercapainya kesejahteraan sosial anak yatim melalui pemenuhan kebutuhan primer.

2.3 Konsep Anak Yatim dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial

Anak yatim adalah anak yang kehilangan ayah atau kedua orang tuanya sebelum mencapai usia dewasa. Dalam perspektif kesejahteraan sosial, anak yatim termasuk ke dalam kelompok anak yang membutuhkan perlindungan khusus karena rentan mengalami masalah sosial dan ekonomi. Kementerian Sosial Republik Indonesia (2020) menyatakan bahwa anak yatim berhak memperoleh pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan sosial, dan dukungan lingkungan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak menegaskan bahwa negara, keluarga, dan masyarakat memiliki tanggung jawab dalam pemenuhan hak anak, termasuk kebutuhan primer. Oleh karena itu, keberadaan program dan gerakan sosial yang membantu anak yatim merupakan bagian dari upaya pemenuhan hak anak dan peningkatan kesejahteraan sosial.

2.4 Konsep Sedekah dan Filantropi Sosial

Sedekah merupakan bentuk pemberian sukarela yang bertujuan membantu individu atau kelompok yang membutuhkan. *Payton dan Moody (2021)* menjelaskan bahwa filantropi merupakan upaya sukarela masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan manusia melalui pemberian bantuan yang terorganisir.

Gerakan Kurir Sedekah merupakan bentuk filantropi sosial berbasis masyarakat yang menyalurkan bantuan secara langsung kepada anak yatim.

Bantuan yang diberikan umumnya berupa kebutuhan primer sehingga memberikan dampak langsung terhadap pemenuhan kebutuhan dasar anak yatim. Filantropi berbasis komunitas dinilai efektif karena mampu menjangkau kelompok rentan yang belum sepenuhnya terlayani oleh program formal pemerintah.

2.5 Konsep Keberfungsian Sosial Anak

Keberfungsian sosial merupakan kemampuan individu untuk menjalankan peran sosialnya sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Zastrow (2017) menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar merupakan faktor utama yang memengaruhi keberfungsian sosial anak.

Pemenuhan kebutuhan primer melalui Gerakan Kurir Sedekah diharapkan dapat membantu meningkatkan keberfungsian sosial anak yatim, seperti kemampuan mengikuti pendidikan, berinteraksi dengan lingkungan sosial, serta mengembangkan potensi diri secara optimal.

2.6 Anggapan Dasar

Anak yatim merupakan kelompok rentan yang berpotensi mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan primer akibat keterbatasan ekonomi dan minimnya dukungan sosial. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas hidup anak, baik dari segi kesehatan, pendidikan, maupun perkembangan sosialnya. Kementerian Sosial Republik Indonesia (2020) menjelaskan bahwa anak yatim termasuk anak yang membutuhkan perlindungan khusus karena memiliki risiko tinggi terhadap kemiskinan dan keterlantaran apabila kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi.

Pemenuhan kebutuhan primer yang meliputi pangan, sandang, dan papan merupakan dasar utama dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberfungsian

sosial anak. Apabila kebutuhan dasar terpenuhi, anak akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. UNICEF (2019) menegaskan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar anak merupakan faktor penting dalam mencegah kemiskinan multidimensi dan meningkatkan kualitas hidup anak, khususnya bagi kelompok rentan seperti anak yatim.

Kesejahteraan sosial anak yatim tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, Suharto (2015) menekankan bahwa partisipasi masyarakat menjadi elemen penting dalam pembangunan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan.

Gerakan Kurir Sedekah dipandang sebagai salah satu bentuk partisipasi masyarakat dan filantropi sosial yang berperan dalam membantu pemenuhan kebutuhan primer anak yatim. Filantropi sosial berbasis masyarakat memiliki potensi besar dalam menjangkau kelompok rentan yang belum sepenuhnya terlayani oleh program formal pemerintah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di masyarakat melalui penggalian proses, dan pengalaman subjek penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran Gerakan Kurir Sedekah dalam pemenuhan kebutuhan primer bagi anak yatim di Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada upaya menggambarkan dan menjelaskan kondisi nyata di lapangan terkait pelaksanaan Gerakan Kurir Sedekah, bentuk bantuan yang diberikan, serta dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan primer anak yatim. Menurut Creswell dan Poth (2018), penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif partisipan dalam konteks alamiah.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran, mekanisme, serta kontribusi Gerakan Kurir Sedekah dalam membantu pemenuhan kebutuhan primer anak yatim.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran alur pemikiran peneliti yang menjelaskan hubungan antara konsep-konsep utama dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada Gerakan Kurir Sedekah sebagai bentuk partisipasi masyarakat yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan primer anak yatim di Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang.

Anak yatim merupakan kelompok rentan yang berpotensi mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan dasar akibat keterbatasan ekonomi dan minimnya dukungan sosial. Kementerian Sosial Republik Indonesia (2020) dan UNICEF (2019) menjelaskan bahwa anak yatim termasuk kelompok yang membutuhkan perlindungan khusus karena berisiko mengalami kemiskinan multidimensi apabila kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi. Kebutuhan primer dalam penelitian ini mencakup pangan, sandang, dan papan, yang merupakan fondasi utama bagi keberlangsungan hidup dan perkembangan anak.

Dalam konteks kesejahteraan sosial, pemenuhan kebutuhan primer tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan peran aktif masyarakat. Midgley (2014) dan Suharto (2015) menyatakan bahwa kesejahteraan sosial dapat dicapai melalui kolaborasi antara negara dan masyarakat dalam menyediakan dukungan sosial bagi kelompok rentan. Salah satu bentuk peran masyarakat tersebut adalah melalui filantropi sosial berbasis komunitas.

Gerakan Kurir Sedekah merupakan bentuk filantropi sosial yang berfungsi sebagai penghubung antara donatur dan penerima bantuan. Bantuan yang disalurkan berupa kebutuhan primer anak yatim, sehingga diharapkan dapat

membantu mengurangi beban ekonomi keluarga dan meningkatkan kesejahteraan anak. Menurut Payton dan Moody (2021), filantropi yang dikelola secara terorganisir memiliki potensi besar dalam memberikan dampak sosial yang nyata dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Gerakan Kurir Sedekah dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi partisipasi masyarakat, kepedulian sosial, dan ketersediaan donatur, sedangkan faktor penghambat dapat berupa keterbatasan sumber daya, koordinasi, dan keberlanjutan program. Suharto (2017) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci utama dalam keberhasilan program kesejahteraan sosial berbasis komunitas.

Melalui pemenuhan kebutuhan primer yang dilakukan oleh Gerakan Kurir Sedekah, diharapkan anak yatim dapat mengalami peningkatan kesejahteraan sosial dan keberfungsian sosial, seperti terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari, keberlanjutan pendidikan, serta kemampuan berinteraksi sosial secara lebih optimal (World Bank, 2018; UNICEF, 2019).

Tabel 3.1. Kerangka Konsep Penelitian

No.	Komponen	Isi
1.	Anak Yatim	Kelompok Rentan
2.	Permasalahan Sosial	Keterbatasan Ekonomi, Kebutuhan Primer
3.	Gerakan Kurir Sedekah	Filantropi Berbasis Masyarakat
4.	Bantuk Bantuan	Pangan, Sandang, Papan

5.	Pemenuhan Kebutuhan Primer	Kebutuhan Dasar Terpenuhi
6.	Dampak	Kesejahteraan & Keberfungsian Sosial

3.3 Definisi Konsep

3.3.1 Anak yatim

Anak yatim adalah anak yang kehilangan ayah atau kedua orang tuanya sebelum mencapai usia dewasa dan termasuk kelompok rentan yang membutuhkan perlindungan serta pemenuhan kebutuhan dasar untuk menunjang tumbuh kembangnya (Kementerian Sosial RI, 2020; UNICEF, 2019). Permasalahan sosial merupakan kondisi ketidakseimbangan yang dialami individu atau kelompok dalam masyarakat, khususnya terkait keterbatasan ekonomi dan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan (Suharto, 2017).

3.3.2 Gerakan Kurir Sedekah

Gerakan Kurir Sedekah adalah bentuk filantropi sosial berbasis masyarakat yang berperan menyalurkan bantuan dari donatur kepada kelompok sasaran secara langsung sebagai wujud partisipasi sosial dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok rentan (Payton & Moody, 2021).

Gerakan Kurir Sedekah secara konseptual didefinisikan sebagai bentuk Intervensi Sosial Berbasis Komunitas (Community-Based Social Intervention). Gerakan ini bukan sekadar aktivitas pemberian barang, melainkan sebuah sistem distribusi logistik kemanusiaan yang memanfaatkan Modal Sosial (Social Capital)—yaitu kepercayaan, norma, dan jaringan antarwarga di Desa Pasar Miring—untuk menjangkau subjek yang mengalami kerentanan ekonomi.

Dalam perspektif sosiologis, gerakan ini berfungsi sebagai Jaring Pengaman Sosial Informal (Informal Social Safety Net). Ketika sistem bantuan birokrasi formal memiliki keterbatasan dalam hal kecepatan dan akurasi data, "kurir" berperan sebagai agen pemutakhir data (verifikator) sekaligus distributor yang memastikan bantuan sampai ke pintu rumah anak yatim tanpa beban administrasi yang memberatkan penerima.

3.3.3 Bantuan Yang Diberikan

Bentuk bantuan dalam penelitian ini adalah bantuan yang diberikan kepada anak yatim berupa kebutuhan primer, meliputi pangan, sandang, dan papan, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari (World Bank, 2018).

3.3.4 Kebutuhan Primer

Pemenuhan kebutuhan primer adalah terpenuhinya kebutuhan dasar individu yang meliputi pangan, sandang, dan papan sebagai syarat utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas hidup (UNICEF, 2019).

Kebutuhan Primer dalam konteks anak yatim di wilayah pedesaan seperti Deli Serdang tidak lagi dipandang secara sempit (hanya pangan, sandang, papan), melainkan menggunakan pendekatan Basic Needs Approach (Pendekatan Kebutuhan Dasar) yang bersifat multidimensi:

Dimensi Biologis (Survival): Kebutuhan akan kecukupan gizi dan nutrisi seimbang untuk mencegah stunting dan menjamin pertumbuhan fisik anak yatim.

Dalam gerakan ini, kebutuhan primer diwujudkan melalui pemberian sembako atau makanan siap saji berkualitas.

Dimensi Edukatif (Pemberdayaan): Bagi anak usia sekolah, kebutuhan primer mencakup akses terhadap alat tulis, seragam, dan biaya penunjang pendidikan. Secara teoretis, pendidikan bagi anak yatim dikategorikan sebagai kebutuhan primer karena merupakan satu-satunya jalan untuk mobilitas sosial vertikal dan memutus rantai kemiskinan (Suharto, 2010).

Dimensi Psikososial (Afeksi): Kehadiran kurir sedekah secara rutin memberikan rasa aman dan perhatian emosional yang sering kali hilang pasca wafatnya orang tua. Kebutuhan akan kasih sayang ini, menurut teori Maslow, merupakan kebutuhan dasar yang mendukung kesehatan mental anak.

3.3.5 Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan hidup individu atau kelompok sehingga mampu menjalankan fungsi sosialnya secara wajar dalam masyarakat (Midgley, 2014; Suharto, 2015).

3.3.6 Keberfungsian Sosial

Keberfungsian sosial adalah kemampuan individu untuk menjalankan peran sosialnya secara efektif, yang dipengaruhi oleh terpenuhinya kebutuhan dasar serta dukungan sosial dari lingkungan (Zastrow, 2017). Konsep ini menggabungkan nilai Filantropi Islam (Zakat, Infak, Sedekah) dengan kemandirian desa. Desa Pasar Miring menjadi lokus di mana semangat gotong royong ditransformasikan menjadi aksi kolektif yang terorganisir. Gerakan ini membuktikan bahwa pemenuhan kebutuhan primer dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat desa melalui

redistribusi kekayaan dari warga yang mampu kepada anak yatim, sehingga menciptakan stabilitas sosial di tingkat lokal.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian digunakan untuk mengelompokkan data hasil penelitian agar memudahkan proses analisis dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kategorisasi dilakukan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari fokus penelitian dan data lapangan (Creswell & Poth, 2018).

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka konsep, kategorisasi dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Kondisi Anak Yatim

Kategori ini mencakup kondisi sosial dan ekonomi anak yatim, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan ekonomi dan tingkat pemenuhan kebutuhan primer sebelum menerima bantuan (Kementerian Sosial RI, 2020).

Kondisi anak yatim sering ditandai dengan terbatasnya akses terhadap layanan dasar. Di wilayah Deli Serdang, meskipun terdapat bantuan pemerintah, distribusi sering kali terhambat oleh masalah administratif (seperti ketiadaan akta kematian atau kartu keluarga yang belum diperbarui). Kondisi "yatim" secara sosiologis menciptakan jarak antara anak dengan hak-hak dasarnya. Oleh karena itu, kondisi mereka didefinisikan bukan hanya sebagai status hukum, melainkan sebagai status keterbatasan akses terhadap kesehatan dan pendidikan berkualitas. Permasalahan Sosial Anak Yatim. Kategori ini berkaitan dengan bentuk

permasalahan sosial yang dialami anak yatim, seperti kesulitan memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan (UNICEF, 2019).

3.4.3 Pelaksanaan Gerakan Kurir Sedekah

Kategori ini meliputi proses pelaksanaan Gerakan Kurir Sedekah, mulai dari mekanisme pengumpulan sedekah, peran relawan, hingga penyaluran bantuan kepada anak yatim (Payton & Moody, 2021).

3.4.4 Bentuk Bantuan yang Diberikan

Kategori ini mencakup jenis bantuan yang diberikan oleh Gerakan Kurir Sedekah kepada anak yatim, khususnya bantuan kebutuhan primer berupa pangan, sandang, dan papan (World Bank, 2018).

3.4.5 Pemenuhan Kebutuhan Primer Anak Yatim

Kategori ini menggambarkan tingkat terpenuhinya kebutuhan dasar anak yatim setelah menerima bantuan dari Gerakan Kurir Sedekah (UNICEF, 2019).

3.4.6 Dampak terhadap Kesejahteraan dan Keberfungsian Sosial

Kategori ini berkaitan dengan perubahan kondisi kesejahteraan dan keberfungsian sosial anak yatim setelah kebutuhannya terpenuhi, seperti keberlangsungan pendidikan dan interaksi sosial (Midgley, 2014; Zastrow, 2017).

3.5 Narasumber

Dalam penelitian kualitatif, narasumber merujuk kepada individu atau kelompok yang memberikan sumber informasi atau data kepada peneliti. Mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti.

Narasumber dalam penelitian kualitatif biasanya dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Peran narasumber sangat penting dalam penelitian kualitatif karena mereka dapat memberikan perspektif, pengalaman, dan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, adapun narasumber dalam peneliti ini adalah:

3.5.1 Pengurus Gerakan Kurir Sedekah

Pengurus Gerakan Kurir Sedekah dipilih sebagai narasumber utama karena memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait perencanaan, pelaksanaan, serta mekanisme penyaluran bantuan kepada anak yatim.

3.5.2 Relawan atau Kurir Sedekah

Relawan atau kurir sedekah menjadi narasumber karena terlibat langsung dalam proses pendistribusian bantuan kepada anak yatim. Narasumber ini memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan kegiatan di lapangan, termasuk interaksi dengan anak yatim dan keluarganya.

3.5.3 Anak Yatim Penerima Bantuan

Anak yatim dipilih sebagai narasumber untuk mengetahui kondisi pemenuhan kebutuhan primer sebelum dan sesudah menerima bantuan dari Gerakan Kurir Sedekah.

3.5.4 Orang Tua/Wali Anak Yatim

Orang tua atau wali anak yatim dijadikan narasumber untuk memperoleh informasi mengenai kondisi ekonomi keluarga, pemenuhan kebutuhan primer anak, serta perubahan yang dirasakan setelah adanya bantuan.

3.5.5 Tokoh Masyarakat atau Aparat Desa

Tokoh masyarakat atau aparat desa dipilih sebagai narasumber pendukung untuk memberikan pandangan mengenai kondisi sosial anak yatim di Gerakan Kurir Sedekah serta peran Gerakan Kurir Sedekah dalam kehidupan masyarakat setempat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode sistematis dan prosedur strategis yang digunakan peneliti untuk menghimpun informasi, fakta, atau data yang akurat dan relevan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari narasumber terkait pelaksanaan Gerakan Kurir Sedekah dan pemenuhan kebutuhan primer anak yatim. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti memperoleh data yang fokus namun tetap fleksibel (Sugiyono, 2019).

3.6.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi anak yatim serta proses penyaluran bantuan oleh Gerakan Kurir Sedekah. Teknik ini membantu peneliti memahami situasi nyata di lapangan dan memperkuat data hasil wawancara (Creswell & Poth, 2018).

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan, laporan penyaluran bantuan, dan arsip terkait Gerakan Kurir Sedekah.



Gambar 3.1 Penyaluran bantuan kepada anak yatim

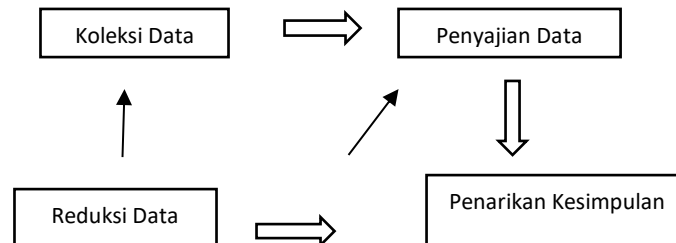


Gambar 3.2 Makan bersama anak yatim

3.7 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan penelitian data yang dilakukan teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2017:91) aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.3. Teknik Analisis Data

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang berkaitan dengan Gerakan Kurir Sedekah dan pemenuhan kebutuhan primer anak yatim dipertahankan (Miles et al., 2014; Creswell & Poth, 2018).

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data hasil reduksi ke dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel agar memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan makna dari data yang diperoleh. Penyajian data membantu peneliti dalam melakukan interpretasi secara sistematis (Sugiyono, 2019).

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan makna data yang telah disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan

yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data agar hasil penelitian bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis sebagai objek dilaksanakannya penelitian yaitu Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilaksanakan pada Desember 2025- Januari 2026.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Dari data yang diperoleh dalam proses penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan (6) informan yang dianggap layak dengan tujuan penelitian ini dan representasi terhadap objek penelitian informan yang berjumlah (6). Diantaranya yaitu (1) pendiri Gerakan Kurir Sedekah, (1) relawan/ pengurus dari Gerakan Kurir Sedekah, (2) anak yatim penerima bantuan, (1) orang tua/ wali anak yatim, (1) Tokoh Masyarakat/ Aparat Desa.

Tabel 4.1 Daftar nama hasil wawancara

No.	Nama	Jabatan
1.	Suryo Joyo	Pendiri Gerakan Kurir Sedekah
2.	Muhammad Adji Mu'Arif	Relawan Gerakan Kurir Sedekah
3.	Zaky Ramadhan	Anak yatim penerima bantuan
4.	Salsabila Sundari	Anak yatim penerima bantuan
5.	Sugiarti	Orang tua/ Wali anak yatim
6.	Dwi Yundahari	Aparat Desa

Gerakan Kurir Sedekah merupakan salah satu bentuk praktik filantropi sosial berbasis komunitas yang berkembang di tengah masyarakat pedesaan. Menurut Zulkifli dan Handayani (2025), gerakan filantropi yang dikelola secara komunitas memiliki kekuatan utama pada kedekatan sosial antara pemberi dan penerima manfaat. Hal ini juga terlihat dalam pelaksanaan Gerakan Kurir Sedekah di Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang.

Gerakan ini mulai aktif sejak tahun 2019 sebagai respons terhadap meningkatnya jumlah anak yatim yang mengalami keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan primer. Sejalan dengan pendapat Harahap (2021), distribusi bantuan sosial berbasis komunitas cenderung lebih tepat sasaran karena adanya pemetaan langsung terhadap kondisi penerima manfaat. Di Desa Pasar Miring, relawan Kurir Sedekah melakukan pendataan anak yatim secara berkala dengan melibatkan perangkat desa dan tokoh masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, Gerakan Kurir Sedekah secara rutin menyalurkan bantuan berupa kebutuhan pangan, pakaian, perlengkapan sekolah, serta kebutuhan kebersihan. Model pendistribusian ini sesuai dengan konsep pemenuhan kebutuhan dasar yang menekankan pentingnya keberlanjutan dan konsistensi bantuan (Dewi & Hartono, 2020).

4.1.2 Hasil wawancara

4.1.2.1 Wawancara dengan pendiri GKS Desa Pasar Miring

Peneliti (P): “Bagaimana peran GKS dalam membantu kebutuhan anak yatim di desa ini pak?”

Pendiri (P): “Program kami fokus pada pemenuhan kebutuhan primer seperti pangan, sandang, dan pendidikan. Kami mengumpulkan sedekah dari donatur lokal dan luar daerah, kemudian mendistribusikannya secara terjadwal. Selain itu, kami juga memberikan bantuan khusus pada momen tertentu seperti hari besar agama.”

Analisis Sementara:

Jawaban ini menunjukkan bahwa GKS tidak hanya memberi bantuan materi tetapi juga mempunyai sistem distribusi yang terencana. Komitmen ini penting untuk kesinambungan bantuan.

4.1.2.2 Wawancara dengan anak yatim penerima bantuan

P: “Apa pendapat adek tentang bantuan yang adek terima dari GKS?”

Anak Yatim (A): “Saya senang, karena bisa makan cukup setiap harinya dan mendapatkan perlengkapan sekolah yang dibutuhkan. Kami juga sering diajak belajar agama dan keterampilan.”

Analisis Sementara:

Responden anak yatim menunjukkan bahwa bantuan GKS tidak hanya bersifat materi, tetapi juga pemberdayaan melalui pendidikan dan pembinaan karakter yang berdampak pada kesiapan hidup mereka di masa depan.

4.1.2.3 Wawancara dengan orang tua/ Wali anak yatim

P: “Sejauh mana bantuan dari GKS membantu kehidupan keluarga ibu?”

Wali (W):“Alhamdulillah sangat membantu. Bantuan paket pangan dan uang saku pendidikan membuat kami bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Anak-anak pun bisa sekolah tanpa terlalu banyak beban biaya.”

Analisis Sementara:

Responden mengindikasikan adanya dampak langsung terhadap kesejahteraan keluarga dan akses pendidikan. Ini relevan dalam pembahasan bahwa GKS membantu kesejahteraan jangka pendek dan meminimalkan hambatan ekonomi untuk pendidikan anak.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Dinamika Gerakan Kurir Sedekah

Gerakan Kurir Sedekah di Desa Pasar Miring, Deli Serdang, muncul sebagai respon atas keterbatasan akses anak yatim terhadap kebutuhan dasar. Berdasarkan hasil observasi, gerakan ini mengadopsi model filantropi Islam yang bersifat proaktif. Sebagaimana dijelaskan oleh Anshori (2018), filantropi Islam saat ini tidak lagi bersifat pasif menunggu mustahik (penerima), melainkan bergerak secara dinamis dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui penghimpunan dana yang terorganisir. Dalam pemenuhan kebutuhan primer, gerakan ini fokus pada tiga pilar utama:

Ketahanan Pangan: Pemberian paket sembako rutin.

Kesehatan dan Sandang: Pengadaan pakaian layak dan bantuan biaya medis darurat.

Akses Pendidikan: Meskipun fokus utama adalah kebutuhan primer, kurir sedekah memastikan anak yatim tetap bersekolah dengan menutupi biaya-biaya tak terduga.

Pola jemput bola yang dilakukan para kurir di Desa Pasar Miring ini sejalan dengan temuan Sari (2022), yang menyatakan bahwa efektivitas program sedekah di lingkungan transisi urban-rural sangat bergantung pada metode "jemput bola" yang memangkas jarak birokrasi antara donatur dan penerima manfaat. Kondisi Kebutuhan Primer Anak Yatim.

4.2.2 Kondisi Kebutuhan Primer Anak Yatim

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar anak yatim di Desa Pasar Miring masih mengalami ketidakpastian pangan. Kondisi ini selaras dengan temuan Kusuma dan Putra (2022) yang menyatakan bahwa anak yatim di wilayah perdesaan rentan mengalami kekurangan gizi akibat keterbatasan ekonomi keluarga.

Gerakan Kurir Sedekah berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan melalui pemberian paket sembako dan makanan siap konsumsi. Menurut Basri dan Wulandari (2018), bantuan pangan yang diberikan secara rutin dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga serta memperbaiki kualitas gizi anak. Hal ini juga tercermin dari meningkatnya frekuensi konsumsi makanan bergizi pada anak yatim penerima manfaat.

Selain pangan, kebutuhan sandang dan pendidikan juga menjadi perhatian utama. Lestari (2019) menegaskan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar anak yatim tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga mencakup sarana pendukung pendidikan. Berdasarkan temuan lapangan, bantuan berupa pakaian layak dan

perlengkapan sekolah membantu meningkatkan kepercayaan diri anak dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Rahman dan Sari (2018) yang menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai berpengaruh terhadap motivasi belajar dan perkembangan sosial anak yatim.

4.2.3 Mekanisme Pelaksanaan Gerakan Kurir Sedekah

Pelaksanaan Gerakan Kurir Sedekah dilakukan melalui tahapan pengumpulan donasi, pendataan kebutuhan, dan distribusi bantuan. Sistem ini sejalan dengan konsep manajemen bantuan sosial yang dikemukakan oleh Harahap (2021), yaitu transparansi, partisipasi masyarakat, dan akuntabilitas.

Relawan tidak hanya berperan sebagai pengantar bantuan, tetapi juga melakukan pemantauan kondisi anak. Menurut Maulana dan Nuraini (2023), keterlibatan aktif relawan dalam pendampingan sosial mampu meningkatkan efektivitas program bantuan dan memperkuat hubungan sosial antara komunitas dan penerima manfaat.

4.2.4 Dampak Gerakan Kurir Sedekah terhadap Kesejahteraan Anak Yatim

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kondisi kesehatan anak yatim setelah menerima bantuan secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kusuma dan Putra (2022) yang menyebutkan bahwa bantuan pangan berkelanjutan berkontribusi pada perbaikan status gizi anak.

Selain itu, Siregar dan Fadli (2024) menjelaskan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar merupakan indikator utama dalam meningkatkan kesejahteraan anak, terutama bagi kelompok rentan seperti anak yatim.

4.2.5 Dampak terhadap Kesejahteraan Psikososial

Dari aspek psikososial, anak-anak menunjukkan perubahan perilaku yang lebih positif, seperti meningkatnya rasa percaya diri dan keterbukaan dalam berinteraksi. Lestari (2019) menyatakan bahwa pendampingan sosial yang dilakukan relawan berperan penting dalam membangun rasa aman dan dukungan emosional bagi anak yatim.

Temuan ini juga didukung oleh Yuliana (2020) yang menyebutkan bahwa program berbasis komunitas mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis anak melalui interaksi sosial yang intens dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait peran Gerakan Kurir Sedekah dalam pemenuhan kebutuhan primer bagi anak yatim di Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang.

Pertama, kondisi anak yatim di Desa Pasar Miring menunjukkan adanya keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan primer, khususnya kebutuhan pangan, sandang, dan perlengkapan pendidikan. Keterbatasan ekonomi keluarga menjadi faktor utama yang menyebabkan kebutuhan tersebut belum dapat terpenuhi secara optimal. Anak yatim sebagai kelompok rentan membutuhkan intervensi sosial yang berkelanjutan agar dapat mencapai taraf kesejahteraan yang layak.

Kedua, Gerakan Kurir Sedekah hadir sebagai bentuk kepedulian sosial berbasis komunitas yang berperan penting dalam membantu pemenuhan kebutuhan primer anak yatim. Program ini tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan material, tetapi juga menerapkan pendekatan pendampingan sosial melalui keterlibatan relawan. Mekanisme pendataan, pengelolaan donasi, serta pendistribusian bantuan dilakukan secara sistematis dan partisipatif, sehingga bantuan yang diberikan relatif tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan anak yatim.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Kurir Sedekah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan anak yatim, baik dari aspek fisik maupun psikososial. Dari aspek fisik, bantuan pangan yang diberikan secara

rutin berkontribusi terhadap peningkatan kualitas konsumsi makanan dan kondisi kesehatan anak. Sementara itu, dari aspek psikososial, pendampingan yang dilakukan oleh relawan mampu meningkatkan rasa aman, kepercayaan diri, serta motivasi belajar anak yatim.

Keempat, keterlibatan masyarakat dan relawan menjadi faktor pendukung utama keberhasilan Gerakan Kurir Sedekah. Solidaritas sosial, rasa empati, dan kepedulian terhadap sesama menjadi modal sosial yang memperkuat keberlangsungan program. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas memiliki peran strategis dalam pembangunan kesejahteraan sosial di tingkat lokal.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan dana, ketergantungan pada donasi musiman, serta tantangan logistik dalam pendistribusian bantuan. Kendala tersebut menunjukkan bahwa meskipun Gerakan Kurir Sedekah telah berjalan dengan baik, masih diperlukan upaya penguatan kelembagaan dan perencanaan jangka panjang agar program dapat berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Gerakan Kurir Sedekah dapat disimpulkan sebagai salah satu model praktik kesejahteraan sosial berbasis komunitas yang efektif dalam membantu pemenuhan kebutuhan primer anak yatim di Desa Pasar Miring. Program ini berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan anak yatim dan dapat dijadikan sebagai contoh bagi pengembangan program sosial serupa di wilayah lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi Gerakan Kurir Sedekah

Gerakan Kurir Sedekah diharapkan dapat terus mengembangkan sistem pengelolaan program secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperluas jaringan kerja sama, baik dengan lembaga sosial, pemerintah desa, maupun pihak swasta, guna meningkatkan stabilitas sumber pendanaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas relawan melalui pelatihan tentang pendampingan anak, manajemen bantuan sosial, dan administrasi program agar pelayanan kepada anak yatim semakin optimal.

Gerakan ini juga disarankan untuk tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan primer, tetapi mulai mengembangkan program pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan sederhana dan pendampingan pendidikan, guna mendukung kemandirian anak yatim dalam jangka panjang.

5.2.2 Saran bagi Pemerintah Desa dan Pemangku Kepentingan

Pemerintah Desa Pasar Miring diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih aktif terhadap Gerakan Kurir Sedekah, baik dalam bentuk fasilitasi data, dukungan kebijakan, maupun penyediaan sarana dan prasarana. Sinergi antara pemerintah desa dan komunitas sosial sangat diperlukan agar upaya pemenuhan kesejahteraan anak yatim dapat berjalan secara terintegrasi dan berkesinambungan.

Integrasi Data: Pemerintah Desa Pasar Miring disarankan untuk mengintegrasikan data kemiskinan desa dengan data yang dimiliki Kurir Sedekah agar tidak terjadi tumpang tindih bantuan (overlapping) dan memastikan tidak ada anak yatim yang terlewatkan dari jangkauan perlindungan sosial.

Dukungan Regulasi Lokal: Perlu adanya dukungan dalam bentuk regulasi tingkat desa (Perdes) yang memfasilitasi gerakan filantropi masyarakat, misalnya melalui kemudahan akses fasilitas desa untuk kegiatan distribusi.

Selain itu, pemangku kepentingan lainnya, seperti lembaga pendidikan dan organisasi sosial, diharapkan dapat berperan serta dalam mendukung kegiatan pendampingan dan pengembangan potensi anak yatim.

5.2.3 Saran bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat terus meningkatkan kepedulian sosial terhadap kondisi anak yatim di lingkungannya. Partisipasi masyarakat tidak hanya diwujudkan melalui pemberian donasi, tetapi juga melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial, pendampingan, dan pengawasan terhadap tumbuh kembang anak yatim. Dengan adanya dukungan masyarakat yang berkelanjutan, program Gerakan Kurir Sedekah dapat terus berjalan dan memberikan manfaat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. (2018). *Filantropi Islam dan pemberdayaan masyarakat*. Rajawali Pers.
- Aziz, A. (2016). Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah berbasis masjid untuk kesejahteraan umat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 155–170.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. (2024). *Deli Serdang dalam angka 2024: Profil desa dan kependudukan Kabupaten Deli Serdang*. BPS Kabupaten Deli Serdang.
- Basri, H., & Wulandari, S. (2018). Peran komunitas sosial terhadap kesejahteraan anak yatim di pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 45–60.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dewi, R., & Hartono, A. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui program sedekah terstruktur. *Jurnal Ilmiah Sosial*, 12(1), 87–99.
- Fahrudin, A. (2018). *Pengantar kesejahteraan sosial*. Refika Aditama.
- Gilbert, N. (2018). *An Introduction to Social Policy* (6th ed.). London: SAGE Publications.
- Hafidhuddin, D. (2015). *Peran strategis organisasi pengelola zakat dalam penanggulangan kemiskinan*. IPB Press.
- Harahap, F. (2021). Model distribusi bantuan sosial berbasis komunitas di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Sosial*, 8(3), 120–135.
- Kasri, R. A. (2016). The role of Islamic philanthropy in poverty alleviation. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 1(2).
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). *Pedoman penyelenggaraan kesejahteraan sosial anak*. Kementerian Sosial RI.
- Kusuma, A., & Putra, D. (2022). Efektivitas bantuan pangan bagi anak yatim di area pedesaan. *Journal of Community Development*, 7(1), 22–36.
- Lestari, M. (2019). Pendampingan psikososial anak yatim melalui relawan komunitas. *Jurnal Psikologi Anak*, 3(4), 56–72.
- Lokshin, M., & Yemtsov, R. (2018). *Improving Poverty and Inequality Monitoring: Toward Better Modeling of Shared Poverty*. New York: Oxford University Press.

- Maulana, R., & Nuraini, E. (2023). Strategi kerja relawan dalam program bantuan sosial. *Journal of Social Work Practice*, 10(1), 14–28.
- Midgley, J. (2014). *Social development: Theory and practice*. SAGE Publications.
- Mulyadi, I. (2020). Model pendistribusian sedekah untuk pemenuhan kebutuhan dasar anak yatim. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1).
- Nursyamsi, S. (2021). *Sosiologi masyarakat desa: Dinamika dan perubahan*. Alfabeta.
- Payton, R. L., & Moody, M. P. (2021). *Understanding philanthropy: Its meaning and mission* (2nd ed.). Indiana University Press.
- Priyono, B. (2019). Gerakan sosial lokal dan pengentasan kemiskinan di pedesaan. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(3), 210–225.
- Rahman, I., & Sari, N. (2018). Intervensi sosial terhadap tumbuh kembang anak yatim. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 6(2), 98–109.
- Sari, M. D. (2022). Efektivitas program sedekah jempot bola di lingkungan masyarakat urban-rural. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2).
- Siregar, D., & Fadli, M. (2024). Analisis kebutuhan dasar anak yatim dalam konteks sosial ekonomi. *Indonesian Journal of Child Welfare*, 15(1), 71–89.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2015). *Analisis kebijakan publik dalam pembangunan kesejahteraan sosial*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2015). *Analisis Kebijakan Publik dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2017). *Kemiskinan dan perlindungan sosial di Indonesia*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.
- UNICEF. (2019). *Child poverty and social protection*. UNICEF.
- World Bank. (2018). *Social protection and jobs for children and youth*. World Bank.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.

- Yuliana, T. (2020). Program berbasis komunitas dan dampaknya bagi kesejahteraan anak. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 9(2), 101–115.
- Yusuf, M. Q. (2017). *Zakat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin*. Pustaka Pelajar.
- Zastrow, C. (2017). *Introduction to social work and social welfare* (11th ed.). Cengage Learning.
- Zulkifli, S., & Handayani, P. (2025). Manajemen relawan dalam gerakan philanthropy Islam di Indonesia. *Journal of Islamic Philanthropy*, 2(1), 130–149.

LAMPIRAN

A. Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 6.1 Penyaluran Bantuan Kepada Anak Yatim



Gambar 6.2 Makan Bersama Anak Yatim



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini harap dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan

Medan, .. 08 Desember.....2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : DWI ATIQAH LUTFIAH
N P M : 2203090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Tabungan sks : 124... sks, IP Kumulatif 3,77...

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Gterakan Kurir Sedekah Terhadap Pemenuhan kebutuhan Primer Bagi Anak Yatim di desa Pasar Miring, Deli Serdang	<i>See</i>
2	Pendampingan Kreativitas Anak Penyandang Disabilitas melalui Patriot Cerdas Produktif Dalam Pelatihan ecoprint dan ecobrik	
3	Penguntan Literasi Anak MIs melalui Perustakaan Mini Patriot Cerdas Produktif di desa Timbang Jafa	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan. Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl.20....

Ketua,

(Dr. Sahron Saruwa, S.Sos, M.Sos)
NIDN: 010108701

Pemohon,

(DWI ATIQAH LUTFIAH)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:.....

(Dr. Sahron Saruwa, S.Sos, M.Sos)
NIDN: 010108701



Ajral Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://twitter.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 2263/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: **08 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DWI ATIQAH LUTFLAH**
NPM : 2203090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **GERAKAN KURIR SEDEKAH TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PRIMER BAGI ANAK YATIM DI DESA PASAR MIRING, DELI SERDANG**
Pembimbing : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 017.22.309 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Rajab 1447 H
27 Desember 2025 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. **NIFIN SALEH., MSP.**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622400 - 66224567 Fax: (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan

Medan, 14 Januari.....2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DWI ATQAH LUTFIAH
N P M : 2203030034
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengiluti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 22...../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2026.. tanggal 14 Januari 2026 dengan judul sebagai berikut :

Gerakan Kurir Sedekah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Primer Bagi Anak Yatim Di Desa Pasar Minggu, Deli Serdang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

(.....)

NIDN: 061018701

Menyetujui

Pembimbing

(.....)

NIDN: 061018701

Pemohon,

(.....)

(DWI ATQAH LUTFIAH)





UMSU
Unggul! Cerdas! Terpercaya!

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 165/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : Selasa, 20 Desember 2026
 Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : LAB KESSOS FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	EPINTA NATALIA BR GINTING	2203090030	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL PADA KERAMBA SEKAT DI DESA TIMBANG JAYA, LANGKAT
2	DWI ATIOAH LUTFIAH	2203090038	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	GERAKAN KURIR SEDEKAH TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PRIMER BAGI ANAK YATIM DI DESA PASAR MIRING, DELI SERDANG
3	DINDA AULIA AZZAHRA	2203090026	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	FENOMENA CAT CALLING DAN RELASI GENDER DI RUANG PUBLIK : STUDI MAHASISWA INDEKOS JALAN KAPTEN MUCHTAR BASRI
4					
5					

Medan, 30 Rajab 1447 H
19 Januari 2026 M

Dasary,

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/EK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📺 [umsumedan](#) 📷 [umsumedan](#) 📱 [umsunedan](#) 📄 [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : DWI ATIQAH LUTHIAH
NPM : 2203090038
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Gerakan Kufr. Sedekah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Primer Bagi Anak Yatim Di Desa Pasar Miring, Deli Serdang

No.	Tanggal	Kegiatan Adv/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	08/12/2025	Bimbingan Judul Skripsi	
2.	20/12/2025	Bimbingan Latar Belakang	
3.	14/01/2026	Bimbingan dan Perbaikan Sistematika Penulisan	
4.	12/01/2026	Acc Proposal	
5.	25/01/2026	Bimbingan bab 2	
6.	28/01/2026	Bimbingan dan Perbaikan bab 2	
7.	05/02/2026	Acc bab 2	
8.	23/02/2026	Bimbingan dan Perbaikan bab 3 dan bab 4	
9.	2/04/2026	Revisi bab 3 dan bab 4	
10.	6/04/2026	Acc skripsi (Tugas Akhir)	

Medan, 06 - 04 2026



Dekan,
Asst. Dekan Dr. Ariefw Saleh, M.SP
(Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)
NIDN 003007402

Ketua Program Studi,

(Dr. Sahyan Saputra, S.Pd., M.Sos)
NIDN: 0101018701

Pembimbing,

(Dr. Sahyan Saputra, S.Sos, M.Sos)
NIDN 0101018701





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 764/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pembukaan : 08.15 WIB



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	RIYAN MEHA	2203090016	1	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	ANALISIS KESEJAHTERAAN EKONOMI DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN LASKAR DI DALAM KESEJAHTERAAN LABUHAN BATU UTARA
2	DWI ATIQA LUTFIAH	2203090038	1	Assoc. Prof. Dr. H. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	GERAKAN KURIR SEDEKAH TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PRIMER BAGI ANAK YATIM DI DESA PASAR MIRING, DELI SERDANG
3	RAISSA ALODIA RIHANDA	2203090041	1	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) UNTUK PENINGKATAN EKONOMI DISABILITAS DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT MEDAN SUTOMO
4	DINDA AULIA AZZAHRA	2203090026	1	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. YURISNA TANJUNG, M.AP.	FENOMENA CAT CALLING DAN RELASI GENDER DI RUANG PUBLIK : STUDI MAHASISWA INDEKOS JALAN KAPTEN MUCHTAR BASRI
5	NADIA APRYANI	2203090023	1	Assoc. Prof. Dr. H. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LITERASI CERDAS MARITIM UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ANAK PESIRIS DI DESA SIMANDULANG

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :
 a.n. Rektor
 Wakil Rektor I



bebas skripsi : 7 mhs

9 08/04/26

Medan, 19 Syawal 1447 H
 07 Maret 2026 M

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Nomor: 1191/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2025

Tentang

PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM)

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah:

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk meningkatkan prestasi, karya, dan kreativitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai inspirasi dan motivasi di dunia Pendidikan, sehingga perlu memberikan apresiasi, pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi karya ilmiah dan pengabdian masyarakat berupa pembebasan dari tugas akhir atau skripsi.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka Rektor menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1/PED/I.O/B/2025 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
10. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 112/KEP/I.O/D/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/I.O/D/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hingga tanggal 26 April 2026;
11. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 237/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2023 tentang Ketentuan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional dan Kontes Kapal Indonesia (KKI).
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Rektorat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal 25 November 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TENTANG PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM).
- KESATU : Menetapkan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Menetapkan Pembebasan Pembayaran Biaya Seminar Proposal dan Sidang bagi mahasiswa sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan atau ditinjau Kembali bilamana dipandang perlu.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 5 Jumadil Akhir 1447 H
25 November 2025 M



Rektor,

Prof. Dr. Agussani, M.AP.

NUPPT 3150735636130083

Tembusan:

1. Wakil Rektor se UMSU;
2. Pimpinan Fakultas se UMSU;
3. Kepala Biro se UMSU;
4. Peringgal.



UMSU
Unggul, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsuamedan](#)

[umsuamedan](#)

[umsuamedan](#)

[umsuamedan](#)

No	Nama	NPM	Program Studi	Keterangan
21	Dara Nayla Fanisa	2302070021	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
22	Nur Aisyah Putri	2302070007	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
23	Nurul Hoiroh Berutu	2302070023	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
24	Rizkya Rahmah	2302070016	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
25	Sira Junnisak	2202070017	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
26	Annisah Br Damanik	2102070008	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
27	Muda Pramudias	2204300040	Agribisnis	Lolos Abdidaya Nasional 2025
28	Muhammad arif	2202070011	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
29	Nurliana Sari Br. Margolang	2203090035	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
30	Epinta Natalia Br. Ginting	2203090030	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
31	Dinda Aulia Azzahra	2203090026	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
32	Safira Salsabila	2203090018	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
33	Adinda Defri Rizka Hutabarat	2203090031	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
34	Dwi Atiqah Lutfiah	2203090038	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
35	Silvia Anggraini	2203090037	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
36	Raissa Alodia Rihanda	2203090041	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
37	Fadhilah Maisarah	2203090050	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
38	M. Ridwan Saifullah Pohan	2303090023	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
39	Mhd Hafiz Nasution	2303090007	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
40	Rahmat Saleh Harahap	2303090004	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
41	Zahran Ahmada Sastra	2303090018	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
42	Noor Hidayat Fuad	2303090029	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
43	Andreansyah	2303090022	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
44	Setio Ningro	2203090036	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
45	Putri Rahayu	2204290060	Agroteknologi	Lolos PIMNAS 2025
46	Dimas Aditia	2204290019	Agroteknologi	Lolos PIMNAS 2025
47	Fitri Khairunnisa	2207210120	Teknik Sipil	Lolos PIMNAS 2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA DIRI

Nama : Dwi Atiqah Lutfiah
Tempat/ tanggal lahir : Pasar Miring/ 27 Mei 2004
Jenis kelamin : Perempuan
Agama/ bangsa : Islam/ Indonesia
Alamat : Desa Pasar Miring, Dusun Mulia
Anak ke : 2 (dua)

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : 101963 Tanah Abang
2. SMP : MtsN 2 Lubuk Pakam
3. SMA : Man 2 Deli Serdang
4. Tahun 2022-2026 tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

NAMA ORANG TUA

Ayah : Suwandi
Ibu : Sri Wahyuni S.Pd.I
Alamat : Desa Pasar Miring, Dusun Mulia